

Edisi 33 | 13 Agustus 2023

# WARTA SEPEKAN

*Menjadi Semakin Serupa Dengan Kristus*

**Ibadah Raya Pukul 09:00 Pagi**

Pembicara : Pdm. Yunus R.

**Pesan Minggu Ini**

*hal 1*

**G E M A**

**Gemar Membaca Alkitab**

*hal 2*



[www.gbi-ka.org](http://www.gbi-ka.org)

# DAFTAR ISI

Hal

**PESAN MINGGU INI ..... 1**

**RENUNGAN (GEMA) ..... 2**

Senin

Selasa

Rabu

Kamis

Jumat

Sabtu

Minggu

**PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH ..... 9**

Pendaftaran Pernikahan (BPN)

Baptisan Air

Formulir Permohonan Doa

Sehati Berdoa Untuk Indonesia

Jadwal Kegiatan Ibadah

**DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN ..... 11**

**IKLAN / PROMO / BROSUR ..... 12**



### KERAJAAN TIDAK TERGOYAHKAN

*Ibrani 12:28 "Jadi, karena kita menerima kerajaan yang tidak tergoncangkan, marilah kita mengucap syukur dan beribadah kepada Allah menurut cara yang berkenan kepada-Nya, dengan hormat dan takut."*

Yesus sudah menjelaskan hal-hal yang terjadi menjelang **kedatangan-Nya yang kedua kalinya**. Akan terjadi **gejala alam yang luar biasa sebagai suatu peringatan akan kedatangan Kristus**. Kristus yang datang kedua kali dengan **kuasa dan kemuliaan-Nya**. Hal itu diberitahukan untuk terus diberitakan sehingga tidak akan mengejutkan orang percaya. Gejala alam yang luar biasa berkaitan dengan matahari, bulan, bintang-bintang dan goncangan kuasa-kuasa langit. Yesus memberitakannya untuk terus diberitakan sebagai masukan kepada orang percaya, agar **selalu siap menghadapi kalau waktunya sudah tiba**. Ada banyak penafsir yang berusaha menjelaskannya sebagai suatu yang merupakan simbol yang tak perlu diterima sebagai hal yang terjadi dalam pengertian yang sesungguhnya. Tetapi percaya atau tidak percaya firman Tuhan pastilah terjadi juga. Penulis Ibrani mempertegas dengan mengatakan bahwa pada akhir zaman semua kuasa dan kerajaan akan tergoncang, **hanya kerajaan Allah atau gereja Tuhan yang tinggal tetap sebagai kerajaan yang tak tergoncangkan**. Pada kedatangan Yesus yang kedua kali maka akan ditandai dengan runtuhnya tatanan dunia yang sekarang ini karena akan tergoyahkan dan hancur berantakan. Jadi bentuk bumi yang kita diami sekarang ini bukanlah bersifat kekal, karena akan dihancurkan oleh api dan digantikan dengan **langit dan bumi yang baru**. Satu-satunya yang bertahan dalam bentuknya yang sekarang adalah **kerajaan Allah dan mereka yang menjadi warganya**. Itulah sebabnya sebelumnya diminta kepada orang percaya supaya **jangan menolak** Dia Raja Kerajaan Allah tersebut. Petrus menyebut hari penggoncangan itu adalah *hari Tuhan saat warga kerajaan Allah yang setia itu bertemu dengan Dia raja kerajaan Allah (2 Petrus 3:10-12)*. Dan pertemuan itu adalah puncaknya bersamaan dengan rusaknya tatanan bumi dan langit yang kita lihat sekarang ini. Betapa hari itu adalah hari yang dinantikan oleh **pengikut Kristus yang setia**. Sementara menanti perlu terpikirkan betapa orang percaya, suci dan salehnya hidup. Sedangkan dunia dan isinya bersama dengan kejahatan dan hidup berdosa yang menghuninya akan digoncangkan dan pada akhirnya akan goncang, hancur dan binasa. Untuk itu hal penting yang dapat kita lakukan adalah jangan pernah terikat dengan sistem dunia dengan kehidupan berdosa yang ada di dalamnya. **Teruslah mengikatkan diri kepada nilai dan sasaran kerajaan Allah**, suatu kerajaan satu-satunya yang tak tergoncangkan karena tatanan langit dunia yang baru adalah sungguh-sungguh teguh, kuat dan kekal. (MT)

# GEMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

**MEMPERSIAPKAN DIRI**

**BERDOA**

**MEMBACA  
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA  
AYAT MAS**

**MERENUNGKAN**

**GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Amos 3:1-16**

*Sabda Renungan : “Dengarlah firman ini, yang diucapkan TUHAN tentang kamu, hai orang Israel, tentang segenap kaum yang telah Kutuntun keluar dari tanah Mesir, bunyinya. Hanya kamu yang Kukenal dari segala kaum di muka bumi, sebab itu Aku akan menghukum kamu karena segala kesalahanmu.” (Amos 3:1-2)*

Pernyataan Allah tentang Israel dan Yehuda adalah umat pilihan Allah yang dikenal Allah secara istimewa. Tetapi sebagai umat Allah jangan hanya anak-anak dengan status tetapi sebagai umat Allah haruslah menjadi umat Allah yang bertanggung-jawab dan mempertanggungjawabkan status umat Allah itu kepada Allah. Nabi Yoel yang adalah orang Yehuda yang bernubuat kepada Israel memastikan bahwa Yehuda dan Israel tetaplah sama-sama **umat Allah yang harus mempertanggungjawabkan statusnya sebagai umat Allah**. Tujuan Allah memilih umat-Nya adalah agar melalui umat-Nya bangsa lain **percaya dan mengenal Allah**. Hal itu berlaku kepada semua umat Tuhan sepanjang zaman. Bahasa tegasnya adalah **berjuanglah, dan kejarlah kekudusan agar dunia melihat Allah melalui hidup kita umat Tuhan**.

Orang Israel yang hanya bangga saja dengan status umat pilihan Allah keberatan dengan berita yang disampaikan nabi Amos. Umat Israel berpendapat Allah tak akan pernah menghukum umat-Nya. Umat Allah beranggapan bahwa penebusan Allah kepada mereka berlaku abadi walaupun mereka hidup tidak sesuai dengan standar moral yang sudah ditetapkan Allah. Mereka lupa bahwa ada **tanggungjawab umat untuk setia kepada Allah dan terus setia** berjuang untuk hidup sesuai dengan kehendak Allah. Hukuman Allah adalah **akibat kegagalan umat** untuk memenuhi tanggung jawab mereka. Allah menghukum adalah untuk menyadarkan umat agar kembali kepada tanggungjawab mereka sebagai umat. Umat harus terus membangun persekutuan roh dengan Allah dengan cara menyetujui dan menerima firman-Nya dan menerapkannya dalam hidup sehari-hari. Mustahil berstatus umat Allah tetapi tidak percaya dan menerapkan firman Allah.

Allah mengizinkan Asyur menawan Israel yang hampir saja melenyapkan sejarah Israel Utara. Hanya sebagian kecil yang setia kepada Allah untuk mengisahkan bahwa sesungguhnya hukuman adalah alat Allah untuk memurnikan umat-Nya. Betul yang setia adalah sedikit tetapi **doa yang setia** inilah yang didengar Allah sehingga sejarah umat pilihan Allah masih ada. Dalam perjalanan hidup orang percaya peranan umat setia ini selalu memberi dampak yang baik bagi peradaban manusia. (MT)



**GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Amos 4-5**

*Sabda Renungan : “Aku membenci, Aku menghinakan perayaanmu dan Aku tidak senang kepada perkumpulan rayamu. Sungguh, apabila kamu mempersembahkan kepada-Ku korban-korban bakaran dan korban-korban sajianmu, Aku tidak suka, dan korban keselamatanmu berupa ternak yang tambun, Aku tidak mau pandang.” (Amos 5:21-22)*

Kemakmuran membuat orang Israel melupakan Tuhan dan wanita kalangan atas mabuk kemewahan. Para suami terpaksa melakukan segala cara untuk memenuhi kebutuhan istri bersenang-senang dalam kemewahan disertai dengan **kebiasaan hidup berdosa yang tak terkendali** tetapi tetap dengan nyaman melakukan kegiatan-kegiatan dan ritual agama. Padahal **kesenangan dunia yang disertai hidup berdosa adalah kekejian** bagi Tuhan. Melakukan kegiatan agama harus terwujud dan berlanjut **penyerahan hidup kepada Tuhan, mengasihi Dia dan mengabdikan diri kepada jalan-jalan-Nya dan firman-Nya**. Allah sudah mengizinkan bencana menimpa umat Israel agar sadar akan dosa dan kejahatan tetapi Israel sangat bebal. Sehingga hidup berdosa dan kegiatan agama tetap dijalankan bersamaan tanpa rasa canggung. Dampak hidup para penyembah berhala telah merasuk umat. Mereka menganggap ritual agama dapat dijadikan untuk membujuk dan mengambil hati Allah seperti sikap penyembah berhala kepada berhalanya. Dengan tegas nabi Amos memperingatkan umat menyampaikan pesan Allah kepada mereka. Allah membenci perayaan dan upacara-upacara yang dilakukan umat Israel yang gemar mengumandangkan pujian kepada Allah tetapi menjalani kehidupan berdosa. **Ada 2 pesan yang disampaikan nabi Amos untuk diperhatikan oleh umat :**

**1. Allah hanya menginginkan dan merespon pujian dari umat yang hatinya berpaling kepada-Nya.** Pemujaan dan penyembahan yang sungguh-sungguh kepada Allah haruslah datang dari hati yang tulus dan disertai dengan kesalehan hidup.

**2. Kemunafikan adalah kebencian dan kekejian bagi Allah.** Karena Allah menginginkan kesenadaan kegiatan agamawi dengan kelakuan dan perbuatan. Bagi Allah tidak ada tempat bagi kemunafikan. Allah akan menentang dan menghukum orang-orang yang munafik. Selalu ada saja umat Tuhan yang melakukan kegiatan-kegiatan agama untuk menutupi dosa dan untuk mengelabui orang lain. Tetapi Allah mengetahui segala sesuatu dibalik suatu perbuatan dan semua umat haruslah mengetahui bahwa manusia dapat mengelabui sesama manusia tetapi tak mungkin dapat mengelabui Allah. (MT)

**GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Amos 6:1-14**

*Sabda Renungan : “Celaka atas orang-orang yang merasa aman di Sion, atas orang-orang yang merasa tenteram di gunung Samaria, atas orang-orang terkemuka dari bangsa yang utama, orang-orang yang kepada mereka kaum Israel biasa datang!” (Amos 6:1)*

Bangsa Israel pada zaman Amos termasuk bangsa yang aman baik secara ekonomi maupun secara politik. Rasa aman ini seharusnya menjadi alasan yang baik dan tepat untuk bersyukur kepada Allah. Tetapi faktanya adalah umat justru semakin **larut dalam hidup berdosa**. Sehingga nabi Amos menyampaikan teguran keras Allah kepada Israel (Samaria) dan kepada Yehuda (Utara). Mereka sama-sama makmur tetapi **menggunakan kemakmuran itu untuk terus hidup dalam dosa**. Dengan mulut mereka mengakui bahwa kemakmuran mereka adalah merupakan berkat Allah. Tetapi mereka bukanlah bersyukur dan taat kepada Allah, justru kemakmuran menutup mata mereka kepada kebaikan Allah. Nabi Amos pun menegur mereka dan mengingatkan bahwa sesungguhnya keamanan dan kemakmuran mereka adalah keamanan dan kemakmuran yang palsu.

Sepanjang sejarah umat Tuhan, sering juga dibutakan oleh kemakmuran dan keamanan sehingga tidak mampu melihat kebenaran. Israel Seharusnya meratapi dosa-dosa dari pada bersukacita menikmati kemewahan. Padahal dosa-dosa yang terus dilakukan tanpa ada usaha untuk membuang akan mendatangkan malapetaka pada masa yang akan datang. Tetapi umat setia yang merasa berduka karena dosa umat akan lolos dari hukuman. Kemakmuran membuat umat menolak kembali kepada Allah. Nabi Yoel tak henti-hentinya mengingatkan bila umat tidak meninggalkan hidup berdosa kota-kota kebanggaan Israel akan dimusnahkan dan kemakmuran akan lenyap dengan sekejap mata. Bila Allah sudah menyatakan dengan sumpah pasti segera akan terjadi. Tidak ada yang salah dengan kemakmuran, bahkan Allah menjanjikan **kemakmuran bagi yang taat dan setia kepada-Nya**. Kemakmuran menjadi salah bila kemakmuran itu dianggap menjadi tujuan utama dalam kehidupan sehingga menutup diri kepada kebenaran dan lebih buruknya lagi dijadikan menjadi berhala dalam kehidupannya. Kemakmuran sangat berpotensi menghanyutkan orang percaya hanyut dalam gaya hidup dunia yang berdosa di mana kerinduan akan Allah dan membangun hubungan dengan Allah tidak ada lagi. Tetapi kemakmuran bila diterima dan disyukuri dalam terang firman Allah sangat berpotensi juga membuat **orang percaya hidup dekat dengan Allah dan mengabdikan diri hidup taat dan setia kepada Allah. (MT)**

**GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Amos 7-8**

*Sabda Renungan : "Sesungguhnya, waktu akan datang," demikianlah firman Tuhan AL-LAH, "Aku akan mengirimkan kelaparan ke negeri ini, bukan kelaparan akan makanan dan bukan kehausan akan air, melainkan akan mendengarkan firman TUHAN. Mereka akan mengembara dari laut ke laut dan menjelajah dari utara ke timur untuk mencari firman TUHAN, tetapi tidak mendapatnya." (Amos 8:11-12)*

Dalam *pasal 7, Allah memberi petunjuk kepada nabi Amos melalui 2 penglihatan. Dua(2) penglihatan yang harus disampaikan kepada umat itu* adalah mengenai hukuman yang akan menimpa Israel bila mereka terus hidup dalam dosa akan kejahatannya. **Penglihatan pertama adalah bencana serangan hama belakang yang akan melahap habis lahan pertanian yang membuat umat gagal panen sehingga terjadi bencana kelaparan.** Sedangkan **penglihatan kedua adalah gelombang panas yang ekstrim melanda negeri Israel sehingga terjadi penandusan ladang yang tentu saja mengakibatkan kelaparan panjang.** Hal itu membuat nabi Amos memanjatkan doa syafaat untuk umat dengan harapan Tuhan menunda atau membatalkan hukuman-Nya. Nabi Amos mengenal Allah yang tidak menginginkan kematian orang berdosa, yang diinginkan Tuhan adalah pertobatannya. Nabi Amos juga mengenal Allahnya, bahwa Dia berjanji akan mengabulkan doa umat-Nya dan hamba-Nya yang hidup dalam kebenaran. Karena pengenalannya kepada Allah yang membuat Amos terpanggil untuk memanjatkan **doa syafaat** untuk keselamatan umat Israel, terhindar dari bencana. Disusul lagi dengan penglihatan tentang tali sifat. Dalam hal ini Israel sudah betul-betul sudah sangat memberontak kepada Allah dan hukuman akan menimpa mereka. Ketika hukuman datang maka kelaparan dan kehausan akan firman Allah akan melanda Israel. Saat itu Allah tak akan mengutus nabi lagi dan firman Allah tak akan mengutus nabi lagi dan firman Allah tak akan disampaikan lagi kepada umat Israel. Dengan kata lain, saat bencana datang mereka sangat membutuhkan bimbingan Allah tetapi mereka hanya memperoleh kesunyian karena Allah betul-betul diam kepada umat-Nya. Diamnya Allah akan menjadi hukuman terberat bagi umat. Dalam hal ini Allah sedang menyerahkan umat kepada keinginan mereka yang berdosa. Saat Allah berbicara umat-Nya masa bodoh bahkan melawan dengan sengaja bimbingan Allah kepada mereka. Saat mereka berada dalam bencana barulah sadar mereka membutuhkan bimbingan Allah tetapi mereka tidak akan menemukannya. Mereka lapar dan haus kepada kebenaran pada waktu yang salah karena sudah terlambat. Sekarang adalah waktu yang tepat haus dan lapar akan kebenaran. **Sebab itu rindukanlah maka kita akan dipuaskan dan dikenyangkan.** (MT)



**GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Amos 9:1-15**

*Sabda Renungan : “Pada hari itu Aku akan mendirikan kembali pondok Daud yang telah roboh; Aku akan menutup pecahan dindingnya, dan akan mendirikan kembali reruntuhannya; Aku akan membangunnya kembali seperti di zaman dahulu kala. supaya mereka menguasai sisa-sisa bangsa Edom dan segala bangsa yang Kusebut milik-Ku, demikianlah firman TUHAN yang melakukan hal ini” (Amos 9:11-12)*

Puncak penglihatan nabi Amos adalah saat dia melihat Tuhan berdiri dekat mezbah di tempat suci-Nya siap membinasakan semua penyembah yang menyimpang. Suatu penghukuman menyeluruh akan melanda umat Allah. Hukuman dekat yang dinubuatkan nabi Amos ini akan terjadi kepada Israel yang kejahatannya sudah tak tertolerir lagi karena betul-betul sudah sampai ke klimaksnya. Tetapi nubuat nabi Amos ini berhubungan dengan hukuman yang sangat jauh ke depan karena merupakan hukuman akhir akan dosa manusia. Karena saat Kristus datang kembali Dia akan menghukum orang percaya yang **bergaya hidup penuh dosa** dan tak seorang pun pendosa dan penjahat yang luput dari hukuman Allah. Bila nubuatan waktu dekat kepada bangsa Israel telah digenapi maka nubuat waktu yang jauh tentang akhir zaman sudah pasti akan digenapi.

Sejarah perjalanan bangsa Israel telah memberi catatan yang jelas bahwa **janji-janji Allah** yang telah tergenapi kepada bangsa Israel sebagai lambang telah tergenapi juga kepada Kristus dan gereja-Nya. Bahkan lambang dalam Perjanjian Lama telah tergenapi hampir 100% dalam Perjanjian Baru, tinggal menunggu kedatangan Yesus yang ke dua kali dan kejadian-kejadian yang mengawalinya. Sangat jelas nabi Amos menyatakan bahwa *“Pada hari itu Aku akan mendirikan kembali pondok Daud...”*. Dalam hal ini nabi Amos menyatakan bahwa Israel tidak akan dimusnahkan sama sekali. Sang nabi menyatakan bahwa pada suatu hari yang ditentukan Allah menjelang akhir zaman Israel akan dikembalikan dan dihimpun ke negeri mereka dan mereka akan dipakai Allah menjadi berkat di bumi. Tetapi faktanya bahwa kekerasan hati umat Israel telah membuat Allah menunjukkan kepada mereka bahwa Allah merancang keselamatan dari-Nya dengan mengikut sertakan orang bukan Yahudi di dalam kerajaan-Nya (*Kisah Para Rasul 15:16*). Pada saat yang sangat jauh nabi Amos telah menubuatkan, bahwa **Mesias akan memerintah atas semua bangsa dan ini merupakan penggenapan akhir dari semua perjanjian Allah**. Amos cukup tegas menubuatkan bahwa bumi Israel akan dipulihkan di mana mereka terus menerus menanam dan menuai secara bersamaan. Dan akhir zaman ini telah tergenapi. (MT)

**GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Obaja 1:1-21**

*Sabda Renungan : “Sebab telah dekat hari TUHAN menimpa segala bangsa. Seperti yang engkau lakukan, demikianlah akan dilakukan kepadamu, perbuatanmu akan kembali menimpa kepalamu sendiri. Penduduk Yerusalem yang jaya akan menyerang Edom dan menaklukkannya. Maka Aku TUHAN akan memerintah sebagai raja.” (Obaja 1:15, 21)*

Arti nama Obaja adalah *“hamba Tuhan”*, itulah sebabnya ada kurang lebih dalam Alkitab menggunakan nama pribadi Obaja. Obaja adalah seorang nabi yang menunjukkan nubuatannya kepada umat bukan pilihan Allah, tetapi justru ditujukan kepada Edom. Orang Edom bersukacita atas penyerbuan Yerusalem oleh bangsa lain dan ikut menjarah. Hal itu merupakan kejahatan sehingga haruslah mendapat hukuman dari Allah. Jadi kitab yang hanya berisi 1 pasal ini menyatakan murka Allah terhadap kejahatan orang Edom dan dia menyampaikan hasil akhir yang menimpa Edom atas kejahatannya. Edom adalah keturunan Esau saudara Yakub. Walaupun saudara Edom berulang kali membantu bangsa asing yang menyerang umat Allah. Orang Edom mempunyai kebiasaan buruk dan jahat, menjarah, merampok dan membunuh orang lain. Itulah sebabnya mereka diperlakukan secara jahat juga oleh orang atau bangsa lain.

Nabi Obaja berulang kali menegaskan bahwa orang Edom akan dibinasakan sama sekali atas berbagai kejahatan yang mereka lakukan bukan hanya kepada Israel tetapi juga kepada bangsa-bangsa lain. **Hari Tuhan yang sudah dekat** menurut Obaja adalah saat Allah memurkai Edom dan bangsa-bangsa sesuai dengan kejahatan mereka kepada bangsa lain. Firman Tuhan ini berlaku kepada semua orang. *“Perbuatanmu akan kembali menimpa kepalamu sendiri”*. Prinsip ini berlaku umum. Rasul Paulus mengatakan bahwa *“Dosamulah yang menghukum dan menyengsarakanmu”*. *Kolose 3:25 menjelaskan setiap pembuat salah dan jahat akan bertanggungjawab akan kesalahan dan kejahatannya*. Tetapi di pihak umat pilihan Allah akan ada yang terluput. Nubuat ini berbicara mengenai prinsip **indahya kesetiaan kepada Allah dan firman-Nya**. Semua orang yang setia akan dilepaskan dari musuh-musuhnya kemudian mewarisi bumi dan memerintah bersama Kristus. Penggenapan nubuat ini telah dinikmati oleh umat Allah Perjanjian Lama. **Perlindungan Allah kepada umat setialah maka janji-janji Allah itu tergenapi**. Tetapi bagi umat Perjanjian Baru atau gereja Tuhan penggenapan ini menanti kedatangan Kristus ke dalam dunia untuk ke dua kalinya saat kejahatan dunia dikalahkan dan kerajaan iblis dihancurkan. (MT)

**GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Yunus 1:1-17**

*Sabda Renungan : “Orang-orang itu menjadi sangat takut kepada TUHAN, lalu mempersembahkan korban sembelihan bagi TUHAN serta mengikrarkan nazar. Maka atas penentuan TUHAN datanglah seekor ikan besar yang menelan Yunus; dan Yunus tinggal di dalam perut ikan itu tiga hari tiga malam lamanya.” (Yunus 1:16-17)*

Nabi Yunus adalah nabi yang bernubuat kepada Israel Utara semasa pemerintahan Yerobeam II tidak lama setelah pelayanan nabi ELisa. Tetapi dia justru diutus Allah untuk pergi ke Niniwe ibukota Asyur untuk menyerukan **pertobatan** penduduk yang sangat jahat. Yunus sempat melarikan diri dari panggilannya karena selain takut dia rupanya ingin bernubuat kepada Israel saja bukan ke bangsa kafir. Sama seperti bangsanya, Yunus tidak ingin bila Allah memperhatikan dan mengasihi bangsa lain, karena berpikir hanya bangsanya lah yang perlu mendapat kasih dan perhatian dari Allah. Melalui pengutusan Allah kepada Yunus mengajak penduduk Niniwe untuk bertobat adalah untuk menyatakan kepada orang Israel mengenai **luasnya jangkauan kasih-Nya**. Kemudian Allah menunjukkan kasih bahwa Israel telah gagal melakukan panggilan misionernya agar melalui umat-Nya bangsa-bangsa lain mengenal Allah.

Selanjutnya bahwa melalui pertobatan Niniwe hanya dengan berita seorang nabi, menyadarkan Israel yang sudah menyerukan pertobatan oleh banyak nabi, Israel bukan hanya tidak mau bertobat tetapi justru semakin murtad. Allah menuntun Yunus berusaha membelot ke Tarsis sebuah kota di barat daya Spanyol yang berjarak 4.000 KM dari Israel. Yunus berusaha menjauh sejauh-jauhnya dari panggilannya, tetapi Allah memaksanya dengan memakai kekuatan alam dan ikan besar agar tetap pada panggilannya secara ajaib Allah memelihara Yunus tetap hidup selama 3 hari dalam perut ikan besar. Ini adalah mujizat, tetapi para guru palsu dan banyak teolog menganggap peristiwa ini adalah khayalan belaka. Ada yang beranggapan tidak mudah seekor ikan besar menelan Yunus hidup-hidup. Tetapi ada juga yang menjawab bahwa bila **Tuhan yang bertindak Dia berkuasa** memberikan kemampuan kepada Yunus menelan seekor ikan paus hidup-hidup. Tetapi Tuhan melakukan mujizat bukan pamer kuasa tetapi selalu punya tujuan yang jelas dan pasti. *Faktanya Yesus pun menjelaskannya sebagai fakta kebenaran yang pasti (Matius 12:39-41)*. Dan Yesus menjadikan pengalaman Yunus hidup dalam perut ikan selama 3 hari sama dengan kematian dan dikuburkan selama 3 hari kemudian bangkit dari kematian. Jadi Yesus menerima kisah Yunus sebagai mujizat dari Allah mempersiapkan manusia **menerima kematian dan kebangkitan Yesus**. (MT)

## JADWAL IBADAH

- \* **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
- \* **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-3 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke 4 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
- \* **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.30 WIB
- \* **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu (1 dan 3) Setelah Ibadah Raya
- \* **IBADAH DMBI** Setiap Rabu ke II - Pkl. 19.00 WIB
- \* **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke III - Pkl. 18.00 WIB
- \* **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB
- \* **FRIDAY NIGHT WORSHIP** Setiap Jumat Ke-1 Pkl. 20.00 WIB
- \* **MEZBAH DOA** Setiap Jumat Ke-2, 3, dan 4 Pkl. 20.00 WIB

## BAPTISAN AIR

Dibuka Pendaftaran baptisan air. Bagi Bapak / Ibu / Saudara jemaat GBI Karang Anyar yang memiliki kerinduan untuk dibaptis. Daftarkan segera diri anda ke Sekretariat Gereja.

## FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website **[www.gbi-ka.org](http://www.gbi-ka.org)** dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

## JADWAL KEGIATAN IBADAH VIA ZOOM

### SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

### KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah  
saudara  
berkomsel ?

Apabila belum,  
hubungilah  
Pemimpin  
Komsel Wilayah  
disamping ini,  
sesuai wilayah  
masing masing :

**WILAYAH 1 Meliputi :**

kawasan Karang Anyar, Lautze,  
Taman Sari, Kebun Jeruk, Pecenongan,  
Tangki, Mangga Besar.

**Hubungi :**

**Bp. Djani Y. Hp. 087887304544**

**WILAYAH 2 Meliputi :**

kawasan Kartini, Laksana, Pasar  
Baru, Pangeran Jayakarta

**Hubungi :**

**Bp. Johan B. Hp. 85882666349**

**WILAYAH 3 Meliputi :**

Jakarta Utara dan Jakarta Timur

**Hubungi :**

**Bp. Asiung Hp. 0816873908**

**WILAYAH 4 Meliputi :**

Jakarta Barat, Serpong dan  
Tangerang

**Hubungi :**

**Bp. Wira Hp. 0818798666**

**Komsel Youth**

**Hubungi :**

**Sdr. Berliansyah : 0896-2767-7003**

**Sdri. Santi : 0899-9880-021**

**Kristus dapat melayani kita lewat  
sesama ... Karena itu hiduplah  
dalam komunitas. Dengan begitu  
Kerohanian kita akan terus mengalami  
pertumbuhan didalam-Nya**

### WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **[www.gbi-ka.org](http://www.gbi-ka.org)**

### REKENING GEREJA

**Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247**



**Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI Karang Anyar  
Jakarta, mengucapkan  
Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary**

Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat  
GBI. Karang Anyar. Tuhan Yesus memberkati.

**ULANG TAHUN KELAHIRAN BULAN AGUSTUS**

|                    |    |                    |    |
|--------------------|----|--------------------|----|
| Grace Layanto      | 01 | Khan Ernio         | 17 |
| Nonon Meliany      | 01 | Liong Fuxlie       | 18 |
| Marlyna Najooan    | 01 | Viona Kartika Elim | 18 |
| Manumpak S.        | 02 | Harry Sutiadi      | 19 |
| Ho Siok Swan       | 02 | Soeanto Sjoefan    | 19 |
| Simman Efendi      | 05 | Ester Josefina     | 19 |
| Tan Lin Hwa        | 05 | Leonardo           | 20 |
| Tan Tiam Nio       | 05 | Nelly Oey          | 20 |
| Tan Tjoen Nio      | 06 | Tjhoea Djoe Tjay   | 20 |
| Aaron Kusnadi      | 09 | Dewi Ratna Sari    | 24 |
| Dewi Andriani      | 09 | Yatimah            | 25 |
| Evie Wimandjaja    | 09 | Vonny              | 26 |
| Hendra             | 09 | Meristalia         | 27 |
| Ternady Tjandra    | 09 | Hie Soen Pie       | 28 |
| Binara Ginting     | 10 | Crisella Agustin   | 29 |
| Vivi Cahyadi       | 12 | Elisa Betty        | 29 |
| Mezach Agus B.     | 14 | Erpryana           | 30 |
| Pererlah Andistah  | 14 | Liani Rachman      | 30 |
| Pdp. Fendy Chandra | 15 | Lieswati Wiranata  | 30 |
| Santa Gunawan      | 15 |                    |    |
|                    |    |                    |    |
|                    |    |                    |    |
|                    |    |                    |    |
|                    |    |                    |    |
|                    |    |                    |    |

**ULANG TAHUN PERNIKAHAN**

|                                                    |    |                                |    |
|----------------------------------------------------|----|--------------------------------|----|
| atanael A. Estada & Indah Omayra                   | 01 | Markus Tanbri & Sandra Suyapto | 16 |
| Eddy Gunawan & Meil                                | 01 | Jeffry Yulius & Amini          | 24 |
| Larry Kurniawan & Feriyantih                       | 04 | Ika                            | 25 |
| Maswin & Wenny                                     | 07 | Lim Fi Jin                     | 31 |
| Cin Ay Lie                                         | 10 |                                |    |
| Pdt. Soehandoko Wirhaspati &<br>Pdt. Lydia Gunawan | 14 |                                |    |
|                                                    |    |                                |    |
|                                                    |    |                                |    |

**MASAKAN  
RUMAHAN**



**RESEP  
"TURUN  
TEMURUN"**

**keripik singkong**

250gr  
25k



**soto ayam  
(kuah santan)**

20k



**nasi ayam hainam**

25k



**nasi tim ayam**

25k



**gohiong  
babi & udang  
100k/3roll**



**ceker dimsum**

20K



**bubur jali**

12k



**FOLLOW INSTAGRAM : @RESEP.AMAH**

**WA : 081298802094**

**semua menu made by order  
kontak kami untuk jadwal  
po nya**

# KUNYIT ASAM

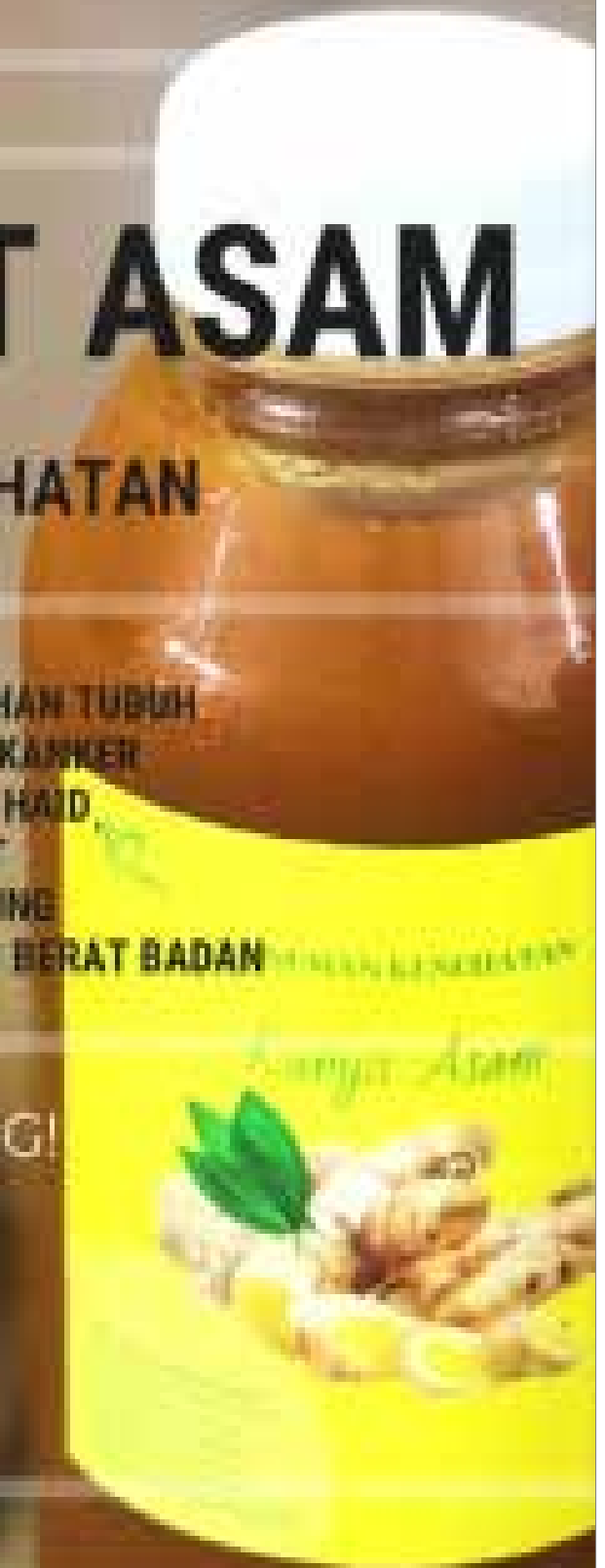
## MINUMAN KESEHATAN

- MENINGKATKAN DAYA TAHAN TUBUH
- MENGOBATI METASTASIS KANKER
- MENGURANGI NYERI SAAT HAID
- MELAWAN BAKTERI JAHAT
- MENGATASI PERUT KEMBUNG
- MEMBANTU MENURUNKAN BERAT BADAN

PESAN SEKARANG!

WA: 08161835366

Melly Gunawan



## The ACEN's Kitchen!

JL. A KARANG ANYAR  
GANG X NO. 29

Es Cendol **IDR 13K**

Selendang Mayang **IDR 13K**

Mie/Bihun Kangkung **IDR 28K**

Lumpia **IDR 6K**

Choi Pan (10 pcs) **IDR 40K**

TELP: (+62) 878 8466 2320



HEALTHY DRINK  
**HOME MADE**  
FOR ALL PEOPLE

**TERSEDIA DALAM  
3 UKURAN**

**250 ml**

Rp 12.500 per botol

**500 ml**

Rp 20.000 per botol

**1000 ml**

Rp 40.000 per botol

Tersedia 2 pilihan\*\*

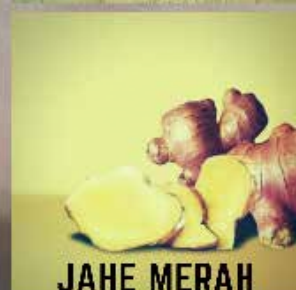
- Original Tanpa Gula
- Low Sugar

\*Tanpa Bahan Pengawet  
\*Dikenakan Ongkir/Bebas Ongkir  
tergantung lokasi, rute, dan keadaan

**CONTACT PERSON**  
Rachmat - 081385831208 / WA



**KUNYIT**



**JAHE MERAH**



**TEMULAWAK**



**Contact Person**  
**Melly Gunawan**  
**0856-9777-5829**





Contact Person :  
Melly Gunawan 0856-9777-5829



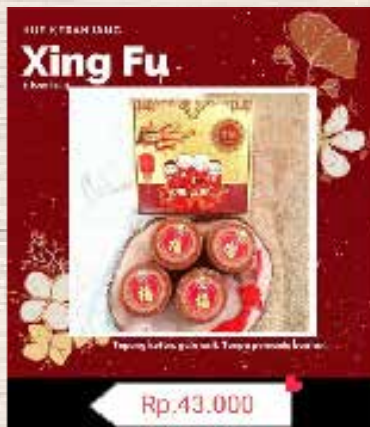
+62 898-8898-399 Hanna / Oyen



+62 898-8898-399 Hanna / Oyen







**Kue bolu keju**  
**Kue bolu coklat**

**Hub: Ibu Herni**  
**(082199610130)**





## VISI :

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

## MISI :

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

## NILAI :

Berhati Bapa  
Berkarakter Kristus  
Bermental Pemimpin  
Bersikap Hamba

*Menjadi Semakin Serupa Dengan Kristus*



[www.gbi-ka.org](http://www.gbi-ka.org)

